

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data yang dikumpulkan oleh penulis dan berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan ta'zir di Muhajirin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakbras Jombang diberikan kepada santriwati yang melanggar tata tertib , terutama yang berkenaan dengan proses belajar agama di Pondok Pesantren. Adapun bentuk ta'zir yang diberikan antara lain:

No	Studi kasus	Bentuk Ta'zir
1.	Tidak mengaji Al-Quran	Menghafal surat-surat pendek
2.	Tidak mengikuti sholat jamaah	Membayar denda, membersihkan kamar mandi pondok
3.	Tidak mengikuti sholat tahajud	Membayar denda, membaca Al-Quran
4.	Tidak mengikuti taqror (belajar bersama)	Membersihkan kamar mandi
5.	Membawa HP dan alat elektronik	1x melanggar, Hp dirampas

	sejenisnya	dan di ta'zir serta disiram air selokan.
6.	tidak mengikuti pengajian diniyah	Membayar denda, membersihkan seluruh pondok

2. Implementasi pemberian ta'zir sendiri di berikan saat santriwati tidak mentati peraturan yang ada di Asrama Muhajirin, Pemberian Ta'zir adalah memberikan sesuatu yang tidak menyenangkan atau pembalasan dengan sengaja pada anak didik yang memiliki maksud supaya anak tersebut jera. Pembalasan tersebut bukan berarti balas dendam, namun ta'zir memiliki tujuan perbaikan, sehingga santriwati benar-benar insyaf dan sadar kemudian berusaha untuk memperbaiki atas perbuatan yang buruk. Dan itulah seorang pendidik dan orang tua dalam menjatuhkan ta'zir tidak sekedar menyakiti atau membuat jera anak.
3. Dari rumusan masalah dapat disimpulkan pemberian ta'zir berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren muhajirin Tambakberas Jombang.

B. Saran-saran

1. Kepada ustadz di Asrama muhajirin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, hendaknya selalu memotivasi santri agar

meningkatkan kedisiplinan belajar agama, salah satunya bisa dengan metode pemberian ta'zir dengan selalu memepertimbangkan maslahat dan mabsadahnya.

2. Kepada santriwati hendaknya selalu memiliki kesadaran yang tinggi khususnya dalam mengikuti proses belajar mengajar agama, sehingga dalam setiap aktifitas belajarnya selalu dilaksanakan dengan baik, dapat barokah dengan selalu disiplin dalam belajar, senang bekerja mandiri dan memiliki antusis yang tinggi.